

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA ADABIAH PADANG**

ELVIRA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ELVIRA
NIM 2012/1200908**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

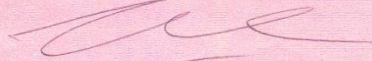
SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning*
terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi
Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang
Nama : Elvira
NIM : 2012/1200908
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2016

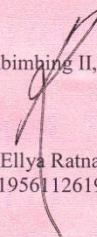
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 196504231990031001

Pembimbing II,



Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
NIP 195611261980112001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elvira
NIM : 2012/1200908

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

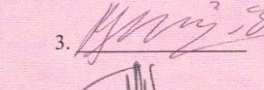
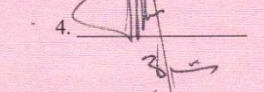
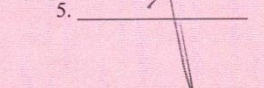
**Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning*
terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi
Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang**

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2016
Yang membuat pernyataan,



Elvira
NIM 2012/1200908

ABSTRAK

Elvira, 2016. “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang tanpa menggunakan model *discovery learning*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang dengan menggunakan model *discovery learning*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Rancangan penelitian ini adalah statis dua kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMA Adabiah Padang yang berjumlah 334 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri atas dua kelas, yaitu tanpa menggunakan model *discovery learning* (kelas X.1) berjumlah 31 orang siswa, dan menggunakan model *discovery learning* (kelas X.2) berjumlah 30 orang siswa. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang tanpa menggunakan model *discovery learning* dan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang dengan menggunakan model *discovery learning*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang tanpa menggunakan menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 63,26. *Kedua*, keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang dengan menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,52. *Ketiga*, penggunaan model *discovery learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang. Dengan kata lain, model *discovery learning* dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran menulis karangan argumentasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya tersebut, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang.” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Abdurahman, M.Pd. dan Dra. Elly Ratna, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II, (2) Dr. Irfani Basri, M.Pd., dan Dr. Tressyalina, M.Pd., dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd. selaku Penguji I, II, dan III (3) Yulianti Rasyid, M.Pd. selaku Penasihat Akademis, (4) Kepala Sekolah SMA Adabiah Padang, (7) Dewi Darmayanti, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia di SMA Adabiah Padang, (8) siswa-siswi SMA Adabiah Padang khususnya kelas X.1 dan kelas X.2

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan. Untuk perbaikan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah..	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi	11
a. Pengertian Menulis	11
b. Tujuan Menulis.....	12
c. Pengertian Karangan Argumentasi	13
d. Ciri-ciri Karangan Argumentasi	15
e. Langkah-Langkah Menulis Karangan Argumentasi.....	16
f. Teknik Menulis Karangan Argumentasi.....	17
g. Ejaan.....	17
h. Kalimat Efekif.....	22
2. Model <i>Discovery Learning</i>	25
a. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	25
b. Prosedur Aplikasi Model <i>Discovery Learning</i>	27
c. Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Discovery Learning</i>	30
d. Keunggulan Model <i>Discovery Learning</i>	30
e. Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i>	32
3. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis karangan Argumentasi	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis Penelitian	40
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	42

C. Variabel Data	45
D. Instrumen Penelitian	46
E. Prosedur Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Uji Persyaratan Analisis	52
H. Teknik Penganalisisan Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	58
1. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	58
2. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	61
B. Analisis Data	65
1. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	65
2. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	85
3. Pengaruh Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang	103
C. Pembahasan	107
1. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	107
2. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	111
3. Pengaruh Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang	114

BAB V PENUTUP

1. Simpulan	118
2. Implementasi	118
3. Saran	119

Kepustakaan	121
Lampiran	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rancangan Statis Dua Kelompok	42
Tabel 2	Populasi dan Sampel	42
Tabel 3	Uji Homogenitas Sampel	43
Tabel 4	Penilaian Karangan Argumentasi	46
Tabel 5	Prosedur Penelitian Menulis Karangan Argumentasi Kelas Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	48
Tabel 6	Prosedur Penelitian Menulis Karangan Argumentasi Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	49
Tabel 7	Pedoman Konversi untuk Skala 10.....	55
Tabel 8	Pendeskripsian Data Keterampilan Menulis KaranganArgumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	58
Tabel 9	Pengelompokan Data Per Indikator Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	60
Tabel 10	Pendeskripsian Data Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	62
Tabel 11	Pengelompokan Data Per Indikator Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	64
Tabel 12	Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	66
Tabel 13	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	68
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	69

Tabel 15	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 1	76
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 1	78
Tabel 17	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 2	79
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 2	81
Tabel 19	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 3	83
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 3	84
Tabel 21	Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	85
Tabel 22	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	87
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	88
Tabel 24	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 1	93
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 1	95

Tabel 26	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 2	96
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 2	98
Tabel 28	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 3	99
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 3	101
Tabel 30	Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang tanpa dan dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	102
Tabel 31	Perbandingan Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang tanpa dan dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	103
Tabel 32	Uji Normalitas Data	104
Tabel 33	Uji Homogenitas Data	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang	3
Gambar 2	Bagan Kerangka Konseptual	39
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	68
Gambar 4	Karangan Argumentasi yang Berkode Sampel K02	70
Gambar 5	Karangan Argumentasi yang Berkode Sampel K03	71
Gambar 6	Karangan Argumentasi yang Berkode Sampel K01	73
Gambar 7	Karangan Argumentasi yang Berkode Sampel K07.....	74
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 1	77
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 2	80
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 3	83
Gambar 11	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Secara Umum	88
Gambar 12	Karangan Argumentasi yang Berkode Sampel E02	89
Gambar 13	Karangan Argumentasi yang Berkode Sampel E03	90
Gambar 14	Karangan Argumentasi yang Berkode Sampel E018	92
Gambar 15	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 1	94
Gambar 16	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 2	97

Gambar 17 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator 3	100
Gambar 18 Diagram Batang Perbandingan Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang tanpa dan dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra Penelitian	123
Lampiran 2	Kode dan Identitas Anggota Kelompok Penelitian Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	127
Lampiran 3	Kode dan Identitas Anggota Kelompok Penelitian Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	128
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	129
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	133
Lampiran 6	Instrumen Penelitian Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	134
Lampiran 7	Hasil Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	137
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	140
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	144
Lampiran 10	Instrumen Penelitian Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	146
Lampiran 11	Hasil Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> ...	148
Lampiran 12	Bahan Ajar Karangan Argumentasi	151
Lampiran 13	Validasi Instrumen.....	159
Lampiran 14	Skor Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	161

Lampiran 15	Skor Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	162
Lampiran 16	Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	163
Lampiran 17	Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	164
Lampiran 18	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang Tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	165
Lampiran 19	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	166
Lampiran 20	Uji Homogenitas Data	167
Lampiran 21	Uji Hipotesis Penelitian	169
Lampiran 22	Tabel A.4	171
Lampiran 23	Daftar XIX (11)	172
Lampiran 24	Nilai Persentil Distribusi F	173
Lampiran 25	Surat Pengantar Izin Penelitian dari FBS UNP	174
Lampiran 26	Surat Pengantar Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	175
Lampiran 27	Surat Pengantar Izin Penelitian dari Sekolah	176

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

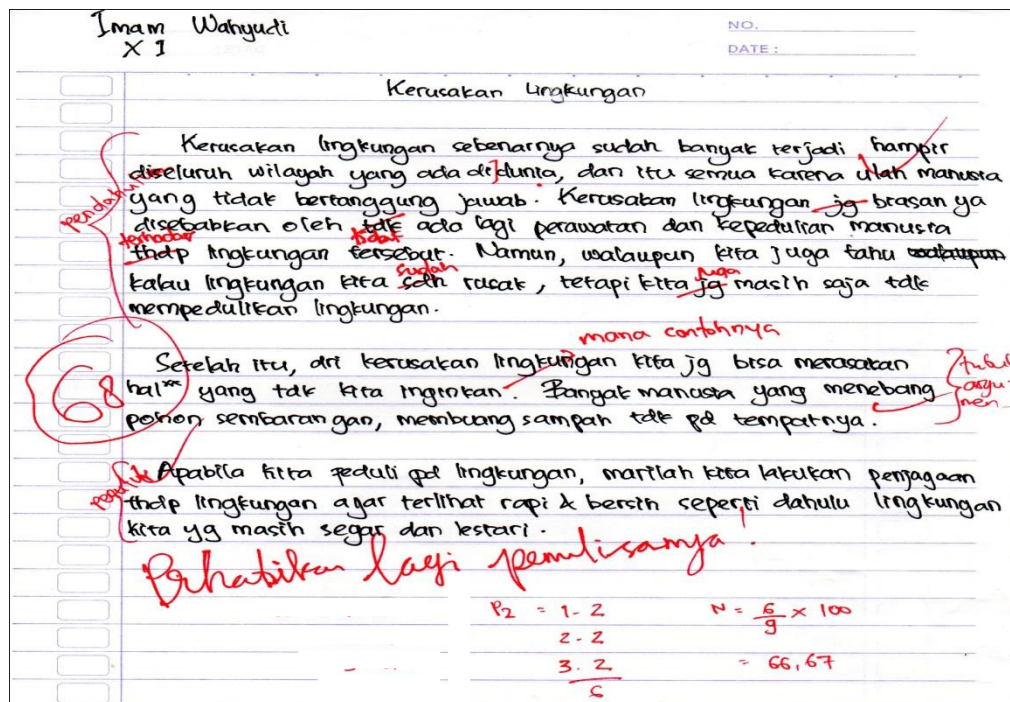
Menulis berarti menyampaikan gagasan, ide dan pikiran melalui tulisan. Medianya adalah bahasa. Pikiran yang disampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat dan sesuai dengan apa yang ingin dinyatakan. Kata-kata itu harus disusun secara teratur dalam klausa dan kalimat agar orang bisa mengerti dengan apa yang ingin disampaikan. Makin teratur bahasa yang digunakan, makin mudah orang mengerti pikiran yang disalurkan melalui bahasa itu.

Keterampilan menulis menuntut tingkat penguasaan kosakata. Selain itu perlu diperhatikan ejaan dan ketepatan kata. Penggunaan ejaan yang tepat mempengaruhi hasil tulisan yang dihasilkan. Banyak siswa yang enggan mengarang karena tidak menguasai ejaan bahasa Indonesia dan kurangnya pemakaian kata yang tepat serta kurangnya pengetahuan dalam pengembangan paragraf. Hal ini menyebabkan siswa tidak bisa mengembangkan pikiran, ide dan gagasan mereka melalui keterampilan menulis.

Keterampilan menulis karangan argumentasi merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan di SMA Adabiah Padang. Pembelajaran keterampilan menulis karangan argumentasi berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Standar Kompetensi (SK) 12 yang berbunyi: “Mengungkapkan Informasi Melalui Penulisan Paragraf dan Teks Pidato.” serta Kompetensi Dasar (KD) 12.1 yang berbunyi : Menulis Gagasan untuk Mendukung Suatu Pendapat dalam Bentuk Paragraf Argumentatif. Menulis argumentasi

sebagai keterampilan yang harus dikuasai siswa. Menulis karangan argumentasi menuntut siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan dan pikirannya untuk mempengaruhi pandangan pembaca dengan fakta-fakta dan bukti yang jelas agar tidak menimbulkan keraguan pembaca atau pendengar terhadap penulis.

Peneliti menemukan fakta bahwa masih terdapat kendala dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang. *Pertama*, siswa kurang terampil memaparkan pemikiran yang kritis dan logis dalam karangan. Hal ini disebabkan siswa belum mampu menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan. *Kedua*, siswa belum mampu memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat. *Ketiga*, siswa belum mampu menerapkan penggunaan ejaan yang disempurnakan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan salah satu contoh tulisan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Adabiah Padang adalah 82. (Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Adabiah Padang, Ibu Dewi Darmayanti, S.Pd. pada Kamis 16 Desember 2015)



Gambar 1. Hasil Karangan Siswa

Berdasarkan indikator penelitian, dapat dianalisis dari tulisan siswa tersebut bahwa siswa belum mampu memenuhi syarat dari ketiga indikator penilaian. *Pertama*, siswa belum mampu mengembangkan karangan argumentasi sesuai dengan teknik pengembangannya (pendahuluan, tubuh argumen, dan kesimpulan atau penutup). Hal ini terbukti dari tulisan siswa yang belum mengembangkan bagian tubuh argumen. *Kedua*, dari tulisan siswa tersebut dapat terlihat bahwa siswa belum memaparkan fakta yang mendukung pendapat. Seharusnya siswa dapat menulis fakta-fakta yang ada karena kerusakan lingkungan. *Ketiga*, penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia juga belum diterapkan secara utuh. Hal ini terbukti dari tulisan siswa masih mengabaikan kaidah EBI dalam karangan. Hal tersebut dikarenakan belum beragamnya model pembelajaran yang diterapkan guru. Berbagai model

pembelajaran dapat digunakan guru untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis karangan argumentasi. Salah satunya yaitu dengan menggunakan menerapkan model *discovery learning*.

Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan menulis karangan argumentasi adalah dengan menggunakan model *discovery learning* dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam menulis, terutama menulis karangan argumentasi. Model *discovery learning* adalah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, membaca sendiri, dan mencoba sendiri agar anak dapat belajar mandiri. *Discovery learning* menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Dalam mengaplikasikan model *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Widianyana (2014) mahasiswa program studi Pendidikan IPA Universitas Ganesha Singaraja melakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA dan sikap ilmiah siswa dengan penerapan model *discovery learning*. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pemahaman konsep dan sikap ilmiah siswa yang signifikan antara kelompok siswa yang belajar dengan model *discovery learning* dengan kelompok siswa yang belajar dengan model pengajaran langsung.

Selain itu, Hendra Erik Rudyanto, dosen program studi PGSD IKIP PGRI Madiun melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif

dengan pendekatan saintifik menggunakan model *discovery learning*. Berdasarkan penelitian tersebut menyatakan bahwa pembelajaran matematika materi bangun ruang dengan menggunakan perangkat pembelajaran model *discovery learning* dengan pendekatan saintifik bermuatan karakter dinyatakan efektif karena (1) kemampuan berpikir kreatif siswa tuntas secara individual dan mencapai ketuntasan klasikal, (2) rata-rata kemampuan berpikir kreatif kelas yang mendapatkan pembelajaran dengan model *discovery learning* dengan pendekatan saintifik bermuatan karakter lebih baik dari pada rata-rata kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran ekspositori, (3) adanya peningkatan sedang kemampuan berpikir kreatif, dan (4) adanya pengaruh yang signifikan antara karakter rasa ingin tahu dan keterampilan mengkomunikasikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Alasan peneliti memilih SMA Adabiah Padang sebagai subjek penelitian yaitu sebagai berikut. *Pertama*, SMA Adabiah Padang merupakan sekolah tempat peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). Hal ini membuat peneliti sedikit banyaknya sudah mengetahui kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. *Kedua*, sekolah ini masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. *Ketiga*, SMA Adabiah merupakan sekolah peneliti dahulu sehingga peneliti mengetahui sedikit banyaknya secara garis besar fasilitas pendukung pembelajaran di sekolah tersebut

Berdasarkan permasalahan tersebut, keterampilan menulis siswa kelas X SMA Adabiah Padang penting untuk diteliti dan peneliti memfokuskan ke penulisan karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang dengan

menggunakan model *discovery learning*. Penulis ingin mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *discovery learning* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang, melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan argumentasi, sebagai berikut. (1) siswa sulit memahami teknik menulis karangan argumentasi karena kurangnya waktu untuk latihan menulis (2) Siswa sulit memaparkan fakta dan opini dalam karangan argumentasi karena siswa memiliki keterbatasan penguasaan kosakata untuk memaparkan opini dan fakta (3) Siswa belum sepenuhnya menerapkan kaidah EBI dalam karangan argumentasi. Dapat diidentifikasi faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan argumentasi siswa yaitu sebagai berikut.

Pertama, faktor keterampilan. Siswa belum terampil menulis karangan argumentasi sesuai dengan teknik penulisan karangan argumentasi. *Kedua*, siswa sulit memaparkan fakta atau opini ke dalam karangan argumentasi. *Ketiga*, siswa belum memahami penggunaan EBI yang benar. *Keempat*, kurangnya waktu untuk latihan menulis. *Kelima*, model pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Model pembelajaran yang tepat akan membuat siswa termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi dalam hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang tanpa menggunakan model *discovery learning*. *Kedua*, keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang dengan menggunakan model *discovery learning*. *Ketiga*, pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. (1) bagaimanakah keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X siswa SMA Adabiah Padang tanpa menggunakan model *discovery learning*? (2) bagaimanakah keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah dengan menggunakan model *discovery learning*? (3) bagaimanakah pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang tanpa menggunakan model *discovery learning*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang

dengan menggunakan model *discovery learning*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah teori ilmu pengetahuan dalam bidang menulis, terutama dalam menulis karangan argumentasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMA Adabiah Padang dapat dijadikan sebagai metode alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMA Adabiah Padang sebagai tolok ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang relevan dengan masalah ini.

G. Definisi Operasional

Untuk lebih memahami apa yang diteliti, digunakan definisi operasional, yaitu (1) pengaruh, (2) model *discovery learning*, (3) karangan argumentasi.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek dari penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi. Pengaruh model *discovery learning* dapat dilakukan dengan

menggunakan uji-t, yaitu beda rata-rata nilai keterampilan menulis karangan argumentasi dengan dan tanpa menggunakan model *discovery learning*.

2. Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan argumentasi. Siswa dituntut untuk menemukan sendiri permasalahan yang dapat dipaparkan dalam karangan argumentasi. Langkah-langkah penerapan model *discovery learning* ini dalam pembelajaran, yaitu (1) pemberian rangsangan, (2) identifikasi masalah, (3) pengumpulan data, (4) pengolahan data, (5) pembuktian, dan (6) menarik kesimpulan. Model *discovery learning* ini akan diterapkan pada pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang.

3. Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi

Keterampilan menulis karangan argumentasi yang dimaksud adalah keterampilan siswa menulis karangan argumentasi berdasarkan tema yang ditawarkan. Indikator penilaian dalam keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah ini (1) mampu menulis karangan argumentasi sesuai dengan teknik pengembangan karangan argumentasi, (2) Mampu menulis karangan argumentasi dengan menampilkan fakta sebagai bukti, dan (3) Mampu menulis karangan argumentasi dengan menggunakan kalimat efektif. Cara mengukur keterampilan menulis karangan argumentasi adalah menggunakan tes unjuk kerja. Dalam tes unjuk kerja tersebut siswa diberikan

pilihan tiga topik, selanjutnya siswa memilih satu topik dan mengembangkannya ke dalam bentuk tulisan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang tanpa menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 63,26. *Kedua*, keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang dengan menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,52. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Adabiah Padang karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,70 > 1,67$). Dengan kata lain, nilai rata-rata keterampilan menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan model *discovery learning* lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model *discovery learning* ($63,23 < 78,52$)

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini merupakan konsekuensi dari penggunaan model *discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi. Model *discovery learning* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki keterampilan menulis siswa lebih khususnya keterampilan menulis karangan argumentasi siswa yang masih rendah.

Pada penggunaan model *discovery learning*, guru memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa didorong secara mandiri dalam mengelola informasi sehingga pada akhirnya siswa mampu menemukan sebuah konsep (pembelajaran). Inisiatif terbesar dalam model pembelajaran ini terletak pada sisi siswanya, guru dalam model pembelajaran ini hanya sebagai pembimbing atau pengarah.

Hal ini berarti guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran harus terampil dalam membimbing siswa seperti menemukan kesulitan-kesulitan dan memberikan solusi atau pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa. Secara umum, model *discovery learning* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Adabiah Padang agar menerapkan penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan argumentasi. *Kedua*, disarankan kepada siswa kelas X SMA Adabiah Padang untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis, terutama menulis karangan argumentasi dapat dikembangkan dengan baik dan menjadi terampil. *Ketiga*, untuk peneliti lain, diharapkan untuk dapat mengembangkan lebih lanjut

dengan wawasan mengenai penerapan pembelajaran menulis inovatif dan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh. *Keempat*, saran untuk peneliti lain diharapkan agar dapat dijadikan sebagai saran ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

KEPUSTAKAAN:

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (Buku Ajar): FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2009. *Kiat-kiat Menyunting dan Mengarang*. Padang: UNP Press.
- Depdiknas. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Engglani, Mega Okta. 2015. "Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Ekspeosisi Siswa Kelas VII SMA 3 Negeri Batusangkar" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Ermanto dan Emidar. 2010. *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press.
- Gani, Erizal. 2012. *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Istarani. 2014. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Kemedikbud. 2013. *Model-model Pembelajaran yang Relevan dengan Pengimplementasian Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 2005. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Permendiknas. 2009. EYD Terbaru: Permendiknas Nomor 46 Tahun 2009. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2010. *Kalimat Efektif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Putri, Veronika Julia. 2015. "Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Rakasihwi, Adetya. 2013." Kemahiran Menulis Paragraf Argumentasi dengan Media Gambar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Swasta Bintan Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/ 2013," *Artikel E-Journal*. <http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Adetya-R-090388201005.PDF>. Diunduh 5 Januari 2016.